

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan menjadi provinsi terluas keenam di Indonesia, sekaligus provinsi terluas di Pulau Sumatera. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Sumatera Selatan (Sumsel) berjumlah 8,49 juta jiwa pada Juni 2021. Perkembangan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun ini menyebabkan kebutuhan pendidikan meningkat dan karena banyaknya keluhan di masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anaknya, Sementara lembaga pendidikan yang mau menerima peserta didik dari kalangan ekonomi lemah masih sedikit. Dengan adanya pondok pesantren nurul qur'an ini bisa dapat membantu mewujudkan cita- cita anak yatim dan dhuafa untuk meraih sukses dunia dan akhirat.

Pondok Pesantren Nurul Qur'an Palembang adalah salah satu lembaga pendidikan islam di kota palembang yang fokus bergerak dalam mencetak generasi penghafal al-qur'an dari kalangan anak-anak yatim dan dhuafa yang berlokasi di Jl. Sriwijaya Raya, Karya Jaya, Kec. Kertapati, Sumatera Selatan akan difungsikan untuk siswa/-i dari kaum dhuafa dan anak yatim. Sehingga para siswa/-i tersebut mendapatkan kegiatan belajar mengajar yang layak dan nyaman saat belajar di Pondok pesantren Nurul Qur'an. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Palembang ini mempunyai luas bangunan yaitu sebesar 745 m² dengan jumlah lantai yaitu tiga lantai, Dimana bangunan lantai 1 memiliki 8 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang mudir, bangunan pada lantai 2 memiliki 7 ruang kelas 1 ruang computer dan 1 ruang guru, dan bangunan pada lantai 3 memiliki ruang olahraga dan ruang seminar.

Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Bangunan gedung, Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan kedudukannya, Sebagian atau seluruhnya berada diatas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial,budaya, maupun kegiatan khusus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Perencanaan Bangunan Gedung Belajar Pondok Pesantren Nurul Qur'an Palembang adalah untuk merencanakan perhitungan struktur atas dan struktur bawah agar dapat menghasilkan struktur bangunan yang aman, kuat dan kokoh sehingga dapat menahan beban – beban yang akan terjadi dan juga merencanakan struktur bangunan dengan biaya yang minimal tetapi menghasilkan kualitas yang baik dan sesuai standar yang telah ditentukan.

Adapun manfaat dari Pembangunan Gedung Belajar Pondok Pesantren Nurul Qur'an Palembang ini adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar bagi para siswa/-i dari kaum dhuafa dan anak yatim agar dapat melaksanakan proses belajar di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Palembang.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan struktur sebagai berikut :

1. Struktur bangunan, meliputi : Perhitungan struktur, antara lain :
 - a. Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal (balok dan kolom).
 - b. Struktur bawah : Sloof dan Pondasi.

2. Manajemen Proyek, meliputi :
 - a. Dokumen Tender.
 - 1) Gambar Rencana.
 - 2) Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).
 - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB).
 - 1) Daftar Upah Tenaga Kerja.
 - 2) Daftar Harga Material.
 - 3) Daftar Harga Satuan Pekerjaan.
 - 4) Volume Pekerjaan.
 - 5) Analisa Harga Satuan.
 - c. Rencana Pelaksanaan.
 - 1) *Network Planning* (NWP).
 - 2) *Barchart* dan Kurva S.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan penulis untuk menulis Laporan Akhir ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Mengumpulkan data-data dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembuatan struktur bangunan di lapangan. Pada proyek ini kami mengumpulkan data dari pihak Manajemen Konstruksi yaitu YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode dimana data yang didapat dari hasil tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek seperti kontraktor, pelaksana, mandor, pekerja, serta pihak lainnya.

3. Metode Literatur (Data Tertulis)

Metode dimana data yang didapat dari hasil yang dilakukan penulis dengan melakukan studi literatur yang berhubungan dengan laporan. Seperti data-data yang didapat dari sumber tertulis baik berupa

catatan, buku referensi/pedoman, ataupun laporan kakak tingkat yang berhubungan dengan Laporan Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TERORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Kerja (Time Schedule)

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.